

## **ABSTRAK**

**OLEH**

**LINDAWATI TARIGAN**

**NPM : 138400056**

### **BIDANG : HUKUM KEPERDATAAN**

Masyarakat semakin banyak mengikatkan dirinya dalam suatu perjanjian dengan anggota masyarakat lainnya, sehingga kemudian timbul bermacam-macam perjanjian, salah satunya adalah perjanjian sewa menyewa pengelolaan Lapangan Golf, yang mana Lapangan Golf tersebut digunakan sebagai tempat olahraga. Tak jarang dari perjanjian tersebut menimbulkan perselisihan, adapun permasalahan yang akan dibahas adalah Bagaimanakah Prosedur Perjanjian Sewa Menyewa Antara PT. Tuntungan Indahlestari Raya Dengan Kodam I/BB Dalam Hal Pengelolaan Lapangan Golf serta Bagaimanakah Penyelesaian sengketa antara PT. Tuntungan Indahlestari Raya Dengan Kodam I/BB dalam Hal Pengelolaan Lapangan Golf jika salah satu pihak wanprestasi. Untuk membahas permasalahan ini maka dilakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dengan melakukan penelitian terhadap berbagai sumber bacaan tertulis, dan metode Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penulis langsung melakukan studi penelitian ke Lapangan Golf Bukit Barisan Country Club (BBCC) Tuntungan Medan yang berhubungan dengan judul skripsi ini tentang perjanjian sewa menyewa lapangan golf. selanjutnya dianalisis secara kualitatif sehingga diperoleh gambaran yang jelas dengan pokok permasalahan. Dengan analisis kualitatif maka data yang diperoleh dari responden atau informasi menghasilkan data deskriptif analisis sehingga diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Hasil penelitian dan pembahasan bahwa prosedur perjanjian sewa menyewa Antara PT. Tuntungan Indah Lestari Raya Dengan Kodam I/BB Dalam Hal Pengelolaan Lapangan Golf adalah dengan diadakannya perundingan negoisasi antara kedua belah pihak antara pihak penyewa dengan pihak pemilik Lapangan Golf untuk membuat kesepakatan, Setelah kedua belah pihak sepakat. lalu dibuat suatu perjanjian atau persetujuan.berdasarkan permasalahan ke dua bahwa Penyelesaian sengketa antara PT. Tuntungan Indahlestari Raya Dengan Kodam I/BB dalam Hal Pengelolaan Lapangan Golf jika salah satu pihak wanprestasi adalah dengan cara musyawarah (mediasi) namun apa bila tidak terjadi kesepakatan maka kedua belah pihak memilih penyelesaian hukum di panitera Pengadilan Negeri Medan. Pihak yang wanprestasi dapat dijatuhkan sanksi, yaitu berupa membayar kerugian yang dialami kreditur, pembatalan perjanjian, peralihan resiko, dan membayar biaya perkara bila sampai diperkarakan secara hukum di pengadilan.

Kata Kunci : Perjanjian, Sewa Menyewa, Wanprestasi

## **ABSTRACT**

**BY**

**LINDAWATI TARIGAN**

**NPM : 138400056**

### **FILED OF STUDY : CIVIL LAW**

Society increasing tied self in an agreement with other community members, so that then arise various agreement, one of which is the lease agreement management Golf Course, Golf Course which is used as a sporting venue, Not infrequently of the agreement led to disputes, As for the issues to be discussed are How Procedure lease Agreement Between PT. Tuntungan Indahlestari kingdom with kodam I/BB In The Management of Golf Courses and How Settlement of diputes between PT. Tuntungan Indahlestari Raya With Kodam I/BB in Case Management Golf Courses if one party tort. This research use library research methods which is doing research on various sources of written literature and field research methods, the authors conducted a research study directly to the Golf Course Bukit Barisan Cauntry Club (BBCC) Tuntungan Medan is related to the title of this essay on the golf Course lease agreement. Then, qualitatively analyzed in order to obtain a clear picture of the subject matter. With the qualitative analysis of the data obtained from the respondents or information producer descriptive data analysis so researched and studied as a whole. The results of research and discussion that is procedures lease agreement between PT. Tuntungan Indahlestari Raya With Kodam I/BB in Case Management Golf Courses if one party defaults is by consensus (mediation), but if there is no agreement then the two sides choose a legal settlement in Negeri Medan Court clerks. The one defaulting maybe imposed sanction, in the form of pay losses suffered by the creditor, the cancellation of the agreement, intermediate risk, and pay court costs when it coment legally sued in court.

Keywords : Aggeement, Lease, Default